



Penyuluhan Parenting Guna Mencetak Anak Cerdas di PT. Sung Chang Indonesia

Adelia Fatwa Meautia Putri¹, Chomsatun Nurhayati², Dina Tri Utami³, Eko Supriyono⁴, Kim Young Yool⁵, Nur Ngaeni⁶, Ria Windi Apriliana⁷, Agustin Riyan Pratiwi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Perwira Purbalingga

adeliafatwamp@students.unperba.ac.id

ABSTRACT

PT. Sung Chang Indonesia, located at Jl. Perintis No. 8A, Mewek, Kalimanah, is a company in the hairpiece industry in Purbalingga Regency. The majority of its employees are women or mothers. They are required to work from morning until evening, which creates challenges such as difficulty balancing work with personal life, especially concerning their children. Therefore, there is a need for understanding and implementing parenting knowledge so they can continue to fulfill their roles as good parents. This knowledge is provided through socialization and distribution of pamphlets to employees, offering them information on various parenting styles, their characteristics, and their effect on children, particularly regarding intelligence-both academic and emotional-which can be shaped through parenting styles. Lastly, they are given practical guidelines to apply a democratic parenting approach.

Keywords: *PT. Sung Chang Indonesia, parenting, intelligence.*

ABTRAK

PT. Sung Chang Indonesia yang terletak di Jl. Perintis No. 8A, Mewek, Kalimanah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri rambut palsu di kabupaten Purbalingga. Dimana mayoritas pekerjaannya adalah perempuan atau seorang ibu. Mereka dituntut bekerja dari pagi hingga sore hari. Lamanya durasi kerja ini menimbulkan masalah, seperti kesulitan dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, terutama untuk anak mereka. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman serta penerapan ilmu pola asuh agar mereka dapat tetap menjalankan perannya sebagai orang tua yang baik. Ilmu mengenai pola asuh ini dilakukan dengan sosialisasi dan pembagian pamflet kepada para karyawan, dimana mereka diberikan materi mengenai macam-macam pola asuh, karakteristik serta dampaknya pada anak terutama mengenai kecerdasan, baik kecerdasan akademik dan emosional yang dapat dibentuk melalui pola pengasuhan, dan yang terakhir mereka dibekali panduan praktis untuk dapat menerapkan pola asuh demokratis.

Kata kunci: PT. Sung Chang Indonesia, pola asuh, kecerdasan.

PENDAHULUAN

Karyawan di PT. Sung Chang Indonesia, Jl. Perintis No. 8A Mewek, Kalimantan, Purbalingga memiliki waktu kerja kurang lebih 6 jam dalam sehari dan bekerja selama lima hari dalam seminggu, mereka bekerja mulai dari pukul 07.30 – 16.30 WIB. Durasi kerja yang cukup lama ini memungkinkan mereka mengalami tantangan dan kewalahan dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi. Jam kerja yang panjang ini juga memungkinkan dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk berinteraksi dengan keluarga, yang dampaknya dapat berpengaruh pada kualitas hubungan keluarga. Karyawan yang tidak memiliki cukup waktu dengan keluarga mungkin akan mengalami stres dan kelelahan yang berdampak pula pada terjadinya penurunan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan (Alvionita, 2024).

Minimnya waktu yang dimiliki oleh orang tua yang bekerja mempengaruhi perkembangan anak. Setiap anak membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tuanya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesibukan akan pekerjaan membuat anak merasa kurang diperhatikan dan kurang mendapatkan dukungan secara emosional yang mereka butuhkan. Jika hal ini terjadi, maka berpengaruh pada prestasi akademik serta perkembangan sosial mereka (Widjaja, 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, karyawan perlu memiliki pengetahuan mengenai parenting yang efektif. Parenting yang baik dapat membantu orang tua untuk dapat memaksimalkan waktu yang mereka miliki dengan anak-anak, meskipun terbatas. Pemahaman mengenai teknik parenting yang tepat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, sehingga anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berprestasi (Hastuti et al., 2021).

METODE

Penyuluhan dan Pembagian Pamflet di PT. Sungchang Indonesia diawali dengan tahap pendekatan yaitu saling mengenal antara mahasiswa dengan staf serta karyawan yang ada di PT. Sungchang Indonesia dan juga lingkungan kerja. Kegiatan berikutnya yaitu survei dan observasi, dengan melakukan tinjauan terhadap kondisi karyawan pada beberapa bagian serta melakukan wawancara untuk menelaah masalah yang mungkin terjadi pada karyawan baik dalam hal pekerjaan maupun kehidupan pribadi. Kegiatan yang

terakhir adalah sosialisasi dan pembagian pamflet, mahasiswa melakukan interaksi dengan staf serta karyawan PT. Sungchang Indonesia melalui presentasi materi.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh Kelompok 7 Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. Dalam presentasi disampaikan materi kepada peserta penyuluhan seperti pengertian parenting, jenis-jenis parenting, ciri khas serta dampaknya pada anak dari masing-masing jenis parenting, macam-macam kecerdasan, hingga tips dan trik parenting yang demokratis.

Adapun pelaksanaan penyuluhan dirumuskan dalam susunan acara yang tercantum dalam tabel berikut ini.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab/Pemateri
1.	Persiapan materi, pembuatan pamflet & koordinasi tempat dengan pihak perusahaan	21 Agustus 2024	Seluruh tim
2.	Pelaksanaan penyuluhan dengan presentasi materi : a. Pengertian parenting b. Jenis-jenis parenting c. Ciri khas serta dampaknya pada anak dari masing-masing jenis parenting d. Macam-macam kecerdasan e. Tips dan trik parenting yang demokratis	22 Agustus 2024	Adelia Fatwa Meautia Putri

Setelah pelaksanaan dilakukan evaluasi, dimana kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya ilmu parenting pada karyawan PT. Sung Chang Indonesia dapat diterima dengan antusias karena mampu menambah wawasan mereka mengenai parenting. Hal ini dengan alasan masih minimnya pengetahuan mereka mengenai parenting dan bagaimana menerapkan parenting agar anak dapat berkembang dengan baik. Selain itu hal ini juga sesuai dengan keadaan mereka yang sibuk dengan urusan pekerjaan sehingga terbatasnya waktu untuk anak dan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu parenting tidak hanya dibutuhkan oleh seorang ibu atau calon ibu, namun juga ayah atau calon ayah. Dengan dibekalnya ilmu parenting, maka diharapkan mereka akan jauh lebih siap dan lebih baik untuk dapat mendidik, mengasuh dan membimbing

anaknya sesuai dengan perkembangannya agar menjadi individu yang baik melalui lingkungan yang baik.

Sosialisasi yang dilakukan kepada karyawan PT. Sung Chang Indonesia (Gedung White) melalui media pamflet dan menampilkan presentasi untuk mempermudah dalam penyampaian dan pemahaman peserta. Sosialisasi ini berisi mengenai parenting dan kecerdasan, seperti pengertian parenting, jenis-jenis parenting, ciri khas serta dampaknya pada anak dari masing-masing parenting, macam-macam kecerdasan, hingga tips dan trik parenting demokratis.

Pelaksanaan Kegiatan :



Foto Kegiatan 2.15: Presentasi Materi Parenting Mencetak Anak Cerdas

Karyawan PT. Sung Chang Indonesia bekerja dari pagi hingga sore hari dan seringkali menghadapi tantangan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kelelahan fisik dan mental akibat jam kerja yang panjang. Kelelahan ini tidak hanya berakibat pada penurunan kinerja, namun juga mempengaruhi kesehatan mereka secara keseluruhan. Karyawan yang merasa kelelahan akan cenderung mengalami penurunan konsentrasi dan motivasi, sehingga terjadi penurunan efektivitas kerja (Oktavia & Uslianti, 2021).

Kelelahan atau *burnout* yang terjadi pada karyawan memungkinkan mereka menghadapi permasalahan lain yaitu menyeimbangkan kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi. Minimnya waktu yang dimiliki untuk diri sendiri dan keluarga, menyebabkan karyawan stres dan ketidakpuasan. Karyawan yang telah memiliki anak merasa kesulitan dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap anaknya, hal ini berpengaruh negatif pada perkembangan emosional dan sosial anak, serta menambah beban mental bagi orang tua (jobstreet.id, 2024).

Permasalahan yang dihadapi karyawan adalah kurangnya fleksibilitas dalam jadwal kerja. Karyawan tidak memiliki kesempatan untuk dapat mengatur waktu kerja

mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi, khususnya untuk anak. Dengan kondisi yang seperti ini, pemahaman dan penerapan teknik-teknik parenting yang sesuai dengan perkembangan anak dapat menjadi jalan keluar agar keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi karyawan dapat tercapai dan orang tua tetap mampu mencetak anak cerdas (Myers, 2024).

Solusi dalam permasalahan ini adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya ilmu parenting kepada karyawan. Sosialisasi ini memberikan tambahan pemahaman dan wawasan mengenai parenting atau pola asuh untuk dapat dipraktikkan oleh orang tua. Parenting atau pola asuh ini adalah sebuah cara terbaik yang dilakukan oleh orang tua dalam memimpin, mengasuh, membimbing dan mendidik anaknya sebagai perwujudan tanggungjawab. Parenting dibedakan menjadi tiga, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis. Dari ketiga ilmu parenting ini memiliki karakteristik serta dampak yang berbeda terhadap anak yang dapat berpengaruh pada kecerdasan akademik dan kecerdasan emosional anak (Myers, 2024).

Kecerdasan manusia dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient (IQ)* dan kecerdasan emosional *Emotional Quotient (EQ)*. *IQ* adalah kemampuan dalam berpikir logis, analisis, dan pemecahan masalah. Sedangkan *EQ* adalah kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi dari diri sendiri serta orang lain. Dua kecerdasan ini sangat dibutuhkan oleh individu untuk memungkinkan hidup lebih bermakna (Aristiani et al., 2021).

Pentingnya pembentukan antara kecerdasan akademik dan kecerdasan emosional pada individu dapat dilakukan melalui parenting. Parenting sebagai fondasi antara dua kecerdasan tersebut. Melalui parenting, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Kecerdasan akademik anak dapat ditingkatkan meskipun dengan waktu orang tua yang terbatas, misalnya dengan memberikan pujian dan motivasi dari usaha dan prestasi anak sekecil apapun untuk dapat meningkatkan percaya diri dan motivasi belajar mereka dan meluangkan waktu meskipun hanya beberapa menit dalam setiap hari untuk membaca bersama selain dapat meningkatkan kemampuan membaca hal ini juga mempererat ikatan emosional antara anak dan orang tua (Dowling, 2017).

Kecerdasan emosional anak juga terbentuk melalui parenting. Orang tua yang menunjukkan empati, mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan dukungan emosional membantu anak dalam mengelola stres, berempati pada orang lain dan

membangun hubungan yang sehat. Kecerdasan emosional tidak hanya penting untuk kesejahteraan pribadi namun juga akademik, anak yang mampu mengelola emosi cenderung lebih fokus dan termotivasi dalam belajar (Putri, 2023).

Macam-macam parenting yang ada mulai dari parenting otoriter dimana pemegang peranan adalah orang tua. Orang tua dengan tipe parenting ini menunjukkan kontrol yang tinggi namun kehangatan yang rendah, sehingga anak akan tumbuh menjadi penurut serta disiplin menjalankan peraturan. Namun dalam hal ini memungkinkan anak hanya bersikap baik di depan orang tuanya saja, dalam hatinya dia akan membangkang. Yang kedua, parenting permisif merupakan kebalikan dari parenting otoriter. Yaitu pemegang peranan ada pada anak. Orang tua seringkali tidak peduli dan cenderung memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak. Dampaknya anak akan terlihat bahagia, namun anak kurang dapat mengelola emosinya, stres, agresif, kurang dapat bekerjasama, sukar menyesuaikan diri, dan selalu curiga (Prihartono et al., 2021).

Parenting yang ketiga adalah parenting demokratis. Jenis parenting ini sangat direkomendasikan oleh para psikolog. Hal ini lantaran pola asuh demokratis disesuaikan dengan perkembangan anak. Orang tua dengan tipe ini menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap pertumbuhan anak serta mampu menerapkan pola komunikasi dua arah (*two-ways-communication*). Dimana kedudukan komunikasi antara anak dan orang tua adalah sejajar. Keputusan yang diambil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu apa yang dilakukan oleh anak harus dibawah pengasuhan orang tua serta dapat dipertanggungjawabkan (Prihartono et al., 2021).

Menjadi orang tua yang demokratis dengan menerapkan parenting demokratis pada anak memiliki beberapa karakteristik, yang pertama adalah fokus pada peraturan. Aturan yang akan dijalankan, didiskusikan dengan anak agar anak mampu memahami peraturan serta konsekuensinya. Kedua, memberikan pilihan pada anak untuk berbagai hal dan anak harus dapat memilih dan menerima konsekuensinya. Ketiga, setiap perilaku positif anak harus tetap dihargai agar anak tetap mengikuti peraturan. Keempat, setiap anak membutuhkan motivasi, motivasi yang diberikan seimbang dan tidak berlebihan. Kelima, demokratis dilakukan dengan kesetaraan kepada semua anggota keluarga, namun pengertian dan kasih sayang tidak boleh lepas dari pengasuhan (Novita, 2023).

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di PT. Sung Chang Indonesia, Jl Perintis No. 8A, Mewek, Kalimanah, Purbalingga, 53371 mulai dari tanggal 22 Juli 2024 sampai 26 Agustus 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata serta memberikan solusi untuk tiap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan dan memberikan dampak baik kepada karyawan.

Ilmu parenting yang telah diberikan mampu meningkatkan keseimbangan kehidupan karyawan antara pekerjaan dengan kehidupan keluarga di tengah kesibukan bekerja. Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya parenting untuk kecerdasan anak, baik kecerdasan akademik dan kecerdasan emosional anak yang sangat berpengaruh pada kehidupannya. Tips dan trik mengenai parenting demokratis yang dibagikan dapat menjadi praktik baik bagi karyawan untuk kehidupan anak mereka.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Perwira Purbalingga di PT. Sung Chang Indonesia sudah berjalan dengan lancar. Meskipun begitu, masih diperlukan beberapa pembenahan agar mampu lebih baik lagi. Pengumuman mengenai waktu kegiatan, tempat, tema dan sebagainya akan lebih baik jika diinformasikan paling tidak satu bulan sebelum kegiatan dimulai agar mahasiswa atau peserta dapat lebih mempersiapkan banyak hal. Semua hal mengenai kegiatan KKN perlu dikomunikasikan lebih intens antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta panitia KKN agar tidak terjadi miskomunikasi. Selain itu, dibutuhkan monitoring yang lebih intens pada tiap mahasiswa oleh dosen pembimbing baik mengenai masalah yang dihadapi atau perkembangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, S. (2024). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7, 112–121. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>
- Aristiani, A., Sadiyah, A., & Solihat, A. N. (2021). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR DARI PERSPEKTIF GENDER. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 221–230.

- Dowling, D. (2017, March 9). Balancing Parenting and Work Stress: A Guide. Hbr.Org.
- Hastuti, R. A., Bodroastuti, T., & Widiastuti, T. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Multi Terminal Indonesia. In *Management & Accounting Expose* e-ISSN (Vol. 4, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Myers, R. (2024, February 7). Balancing Work and Family: Tips for Working Parents. Childdevelopment.Com.
- Novita, C. (2023, February 1). Apa Itu Pola Asuh Demokratis dan Cara Menerapkannya? Tirto.Id.
- Oktavia, S., & Uslianti, R. R. S. (2021). PENGUKURAN BEBAN KERJA FISIK DAN TINGKAT KELELAHAN. *Jurnal Teknik Industri Universitas Tanjungpura*, 5.
- Prihartono, A., Suryana, Y., & Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 4). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Putri, M. (2023, October 1). 7 Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional pada Anak Sejak Dini, Bunda Perlu Tahu. Haibunda.Com
- Widjaja, W. (2021). Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 32–40. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9527>